

**PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN INTENSITAS
PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA
PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Program Studi Akuntansi*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

NAMA	: SYAFIRA YOLANDA
NPM	1805170114
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI PERPAJAKAN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



UMSU
Ummat | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 29 Agustus 2022, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya,

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : SYAFIRA YOLANDA
N.P.M : 1805170114
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

(Dr. WIDIA ASTUTY, S.E., M.Si., QIA, Ak., CA., CPA.)

(SUKMA LESMANA, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(ELIZAR SINAMBELA, S.E., M.Si.)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)

Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Muhtar Basri No. 3 Medan, Telp (061) 6624-567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Lengkap : SYAFIRA YOLANDA

NPM : 1805170114

Program Studi : AKUNTANSI

Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN

Judul Skripsi : PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN PERSEDIAAN
TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan
skripsi.

Medan, Agustus 2022

Pembimbing Skripsi

(ELIZAR SINAMBELA., SE., M.Si)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si)

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Syafira Yolanda
NPM : 1805170114
Dosen Pembimbing : Elizar Sinambela, SE., M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan
Judul Penelitian : Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sesuaikan dgn judul	18/7-22	EA
Bab 2	- Perbaiki kerangka konseptual - Teori sumber	18/7-22	EA
Bab 3	- Perbaiki populasi dan sampel sesuai dgn pedoman	19/7-22	EA
Bab 4	- Perbaiki Deskripsi data - Perbaiki Analisis data	19/7-22	EA
Bab 5	- Kembangkan kesimpulan Rumusan Masalah	20/7-22	EA
Daftar Pustaka	- Sesuaikan dgn kutipan - lengkapi skripsi	20/7-22	EA
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selaku Bimbingan, Acc & uji kelayakan pada Sidang Meja Hijau	20/7-22	EA

Medan, Juli 2022

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

(Elizar Sinambela, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,
Nama : SYAFIRA YOLANDA
NPM : 1805170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Perpajakan

Dengan ini menyatakan bawah skripsi saya yang berjudul **“PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”** adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



SYAFIRA YOLANDA

ABSTRAK

Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Syafira Yolanda
Program Studi Akuntansi
email: syafirayolanda02@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak. Hanlon dan Heitzman (2013) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Sampel yang diperoleh sebanyak 8 perusahaan dengan 40 unit analisis. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software IBM SPSS versi 25. Hasil dari penelitian secara parsial ini adalah Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020 dan Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020. Dan secara simultan Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

Kata Kunci : Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Agresivitas Pajak

ABSTRACT

Effect of Fixed Asset Intensity and Inventory Intensity on Tax Aggressiveness in Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Syafira Yolanda
Accounting Program Study
email: syafirayolanda02@gmail.com

This study aims to examine and analyze the effect of fixed asset intensity and inventory intensity on tax aggressiveness. Hanlon and Heitzman (2013) define tax aggressiveness as a tax avoidance strategy to reduce or eliminate the company's tax burden by using permissible provisions or taking advantage of legal weaknesses in tax regulations or violating provisions by using existing loopholes but still in the gray area. Companies try to pay taxes as low as possible because taxes will reduce income or net income, while the government wants taxes as high as possible to finance government operations. The samples obtained were 8 companies with 40 units of analysis. The data analysis technique uses multiple linear regression analysis with the help of IBM SPSS software version 25. The results of this partial study are that the Intensity of Fixed Assets does not affect the Tax Aggressiveness of the Automotive Sub-Sector Companies and Its Components Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020 and Inventory Intensity has no effect on Tax Aggressiveness of Companies in the Automotive Sub-Sector and Its Components Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020. And simultaneously, Fixed Assets Intensity and Inventory Intensity have no effect on Tax Aggressiveness of Automotive Sub-Sector Companies and Its Components Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2020.

Keywords: Fixed Asset Intensity, Inventory Intensity and Tax Aggressiveness

KATA PENGANTAR



Assalamua'laikum Warrahmatullah Wabarakatuh

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul “PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN INTENSITAS PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

Shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, karena telah membawa kita semua dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh ilmu pengetahuan sekarang ini.

Penulisan proposal ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selama penyusunan skripsi ini, peneliti banyak memperoleh bantuan, bimbingan serta doa yang tidak henti-hentinya dari Orang Tua peneliti, Ayahanda Yafrizal dan Ibunda Ferial Hayati (Almh) serta berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
2. Bapak **H. Januri, S.E., M.M., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
5. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi FEB UMSU,
6. Bapak **Riva Ubar Harahap, S.E., M.Si, Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi FEB UMSU,
7. Ibu **Elizar Sinambela, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi ini,
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Akuntansi atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
9. Seluruh Staf/Pegawai Biro Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah banyak membantu saya dalam pengumpulan berkas dan administrasi.

Peneliti juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak yang telah membaca proposal ini demi perbaikan- perbaikan. Semoga proposal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan terutama bagi penulis dan pembaca lainnya.

Medan, Juni 2022

Syafira Yolanda
NPM. 1805170114

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Pajak.....	8
2.1.2 Agresivitas Pajak.....	12
2.1.3 Intensitas Aset Tetap.....	15
2.1.4 Intensitas Persediaan	16
2.2 Kerangka Konseptual.....	20
2.2.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak.....	20
2.2.2 Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak.....	20
2.3 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Definisi Variabel Operasional.....	22
3.2.1 Variabel Terkait	22
3.2.2 Variabel Bebas	23
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	24
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.6 Teknik Analisis Data.....	26
3.6.1 Uji Statistik Deskriptif	26
3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda	27

3.6.3	Uji Hipotesis	29
3.6.4	Koefisien Determinasi.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....		31
4.1	Deskripsi Data.....	31
4.1.1	Intensitas Aset Tetap (X1)	32
4.1.2	Intensitas Persediaan (X2)	32
4.1.3	Agresivitas Pajak (Y).....	33
4.2	Analisis Data.....	34
4.2.1	Uji Statistik Deskriptif	34
4.2.2	Analisis Regresi Linier Berganda	35
4.2.3	Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.4	Pengujian Hipotesi	41
4.2.5	Koefisien Determinasi (R^2)	43
4.2.6	Pembahasan Hasil Penelitian	44
BAB V PENUTUP.....		47
5.1	Kesimpulan	47
5.2	Saran	48
DAFTAR PUSTAKA.....		49
LAMPIRAN.....		52

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	18
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel.....	23
Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian	24
Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel	25
Tabel 4. 1 Sampel Penelitian.....	31
Tabel 4. 2 Data Intensitas Aset Tetap	32
Tabel 4. 3 Data Intensitas Persediaan	33
Tabel 4. 4 Data Agresivitas Pajak	33
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	34
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	39
Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji-t.....	42
Tabel 4. 11 Hasil Uji F	43
Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian	21
Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Pendekatan Normal Probability Plot.....	38
Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Penelitian	53
Lampiran 2. Data Agresivitas Pajak Perusahaan	54
Lampiran 3. Data Intensitas Aset Tetap Perusahaan.....	55
Lampiran 4. Data Intensitas Persediaan Perusahaan.....	56
Lampiran 5. Data Diri Peneliti	57
Lampiran 6. Data Hasil Ouput SPSS	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Pajak sangat berperan dalam pembangunan nasional, membiayai pengeluaran rutin serta pembangunan social dan ekonomi rakyat (Hanum, 2015). Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah (Nugraha, 2015).

Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak. Berbagai cara dilakukan oleh perusahaan agar dapat meminimalisasikan besarnya pajak yang akan ditanggungnya, Salah satu strategi perusahaan untuk mengefisienkan beban pajak yang terhutang adalah dengan melakukan agresivitas pajak.

Hanlon dan Heitzman (2013) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

Menurut Frank, et al. (2019) mengungkapkan agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui

tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*).

Walaupun tidak semua tindakan yang melanggar peraturan, namun semakin banyak celah yang digunakan ataupun semakin besar penghematan yang dilakukan maka perusahaan tersebut dianggap semakin agresif terhadap pajak. Banyaknya tindakan agresivitas pajak menyebabkan perlunya dilakukan strategi-strategi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi agresivitas pajak, salah satunya yaitu intensitas aset tetap. Intensitas aset tetap menurut Meisiska (2014) merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba. Besarnya beban penyusutan ini akan mengurangi jumlah laba perusahaan, dan nantinya juga akan mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Wahyuni (2018) membuktikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Faktor selanjutnya yang dapat mempengaruhi agresivitas pajak adalah intensitas persediaan. Intensitas persediaan merupakan paparan bagaimana suatu perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Tingginya tingkat persediaan dalam penerimaan pajak di perusahaan akan menyebabkan banyak beban bagi perusahaan (Putri & Lautania, 2016). Semakin tinggi intensitas persediaan dalam sektor pajak akan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya. Apabila intensitas persediaan perusahaan tinggi maka tingkat biaya-

biaya tadi akan semakin berkurang dan meningkatkan jumlah laba, maka semakin tingginya intensitas persediaan akan meningkatkan tingkat agresivitas pajak perusahaan. Hasil penelitian Adisamartha & Noviari (2015) membuktikan bahwa intensitas persediaan berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

Berikut ini merupakan data agresivitas pajak, intensitas aset tetap dan intensitas persediaan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia :

Tabel 1. 1 Data Agresivitas Pajak, Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya Tahun 2016 s.d Tahun 2020

Daftar Perusahaan	Tahun	Intensitas Aset Tetap	Intensitas Persediaan	Agresivitas Pajak
PT Astra International Tbk (ASII)	2016	0,58	0,07	0,18
	2017	0,59	0,07	0,21
	2018	0,60	0,08	0,22
	2019	0,65	0,07	0,22
	2020	0,61	0,05	0,15
PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)	2016	0,66	0,12	0,26
	2017	0,65	0,15	0,23
	2018	0,62	0,16	0,21
	2019	0,67	0,13	0,24
	2020	0,66	0,10	0,34
PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)	2016	0,53	0,24	0,26
	2017	0,55	0,26	0,26
	2018	0,52	0,31	0,26
	2019	0,54	0,30	0,26
	2020	0,42	0,28	0,10
PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)	2016	0,60	0,12	0,24
	2017	0,61	0,14	0,10
	2018	0,56	0,11	0,13
	2019	0,57	0,13	0,41
	2020	0,57	0,11	0,33
PT Indospring Tbk (INDS)	2016	0,60	0,17	0,18
	2017	0,57	0,15	0,29
	2018	0,54	0,14	0,25
	2019	0,66	0,15	0,22
	2020	0,65	0,12	0,22

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS)	2016	0,54	0,08	0,31
	2017	0,58	0,08	0,12
	2018	0,61	0,09	0,59
	2019	0,63	0,06	0,12
	2020	0,63	0,06	0,29
PT Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS)	2016	0,57	0,13	0,11
	2017	0,60	0,15	0,21
	2018	0,63	0,14	0,15
	2019	0,67	0,15	0,12
	2020	0,71	0,16	0,17
PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)	2016	0,51	0,25	0,11
	2017	0,47	0,27	0,22
	2018	0,44	0,27	0,17
	2019	0,45	0,25	0,22
	2020	0,62	0,21	0,21

Sumber: Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami intensitas aset tetap meningkat namun agresivitas pajak perusahaan tersebut mengalami penurunan. Maka hal tersebut bertentangan dengan teori yang telah dijelaskan oleh Makhanifunnisa (2019) menyatakan bahwa intensitas aset tetap berkaitan dengan besarnya aset tetap yang dimiliki. Aset tetap memiliki umur ekonomis yang akan menimbulkan beban penyusutan setiap tahunnya. Beban penyusutan ini akan mengurangi laba sehingga beban pajak yang dibayarkan juga berkurang, artinya perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak. Fenomena terjadi pada perusahaan ASII tahun 2017,2018 dan 2019 meningkatnya intensitas aset tetap di ikuti dengan meningkatnya agresivitas pajak.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan mengalami intensitas persediaan menurun namun agresivitas pajak perusahaan mengalami peningkatan. Hal tersebut juga bertentangan dengan teori yang dikemukakan oleh Arias (2012) yang menyatakan bahwa intensitas persediaan menggambarkan

bagaimana perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Besarnya intensitas persediaan dapat menimbulkan biaya tambahan antara lain biaya bahan, biaya tenaga kerja, biaya produksi, biaya penyimpanan, biaya administrasi dan umum, dan biaya penjualan. Biaya yang ditimbulkan dari tingginya tingkat persediaan akan mengurangi tingkat laba bersih serta mengurangi beban pajak, sehingga perusahaan dapat melakukan agresivitas pajak. Fenomena terjadi pada perusahaan GJTL tahun 2017,2018 dan 2019 menurunnya intensitas persediaan di ikuti dengan meningkatnya agresivitas pajak.

Maka berdasarkan fenomena dan kondisi diatas saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki intensitas aset tetap meningkat namun agresivitas pajak perusahaan tersebut mengalami penurunan.
2. Terdapat perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memiliki intensitas persediaan menurun namun agresivitas pajak perusahaan tersebut mengalami peningkatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah intensitas aset tetap berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah intensitas aset tetap dan intensitas persediaan secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah tujuan dari penelitian ini, yakni :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas aset tetap terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas persediaan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh intensitas aset tetap dan intensitas persediaan secara simultan terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti mengenai teori tentang intensitas aset tetap dan intensitas persediaan serta pengaruhnya terhadap agresivitas pajak baik secara parsial dan juga simultan.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan ilmu pengetahuan dibidang akuntansi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat digunakan sebagai inspirasi penelitian sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan serta dikembangkan lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pajak

2.1.1.1 Pengertian Pajak

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang digunakan untuk melaksanakan pembangunan bagi seluruh rakyat Indonesia. Pajak dipungut dari warga Negara Indonesia dan menjadi salah satu kewajiban yang dapat dipaksakan penagihannya. Pajak sebagai iuran rakyat kepada kas negara yang berdasarkan undangundang (yang dapat dipaksakan) dengan tidak mendapat jasa imbal (kontrasepsi), yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2009 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan dijelaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Resmi (2014) Pajak adalah suatu kewajiban menyerahkan sebagian dari kekayaan ke kas Negara yang disebabkan suatu keadaan, kejadian dan perbuatan yang memberikan kedudukan tertentu, tetapi bukan sebagai hukuman, menurut peraturan yang ditetapkan pemerintah serta dapat

dipaksakan, tetapi tidak ada jasa timbal balik dari Negara secara langsung untuk memelihara kesejahteraan secara umum.

Menurut Yauris Dan Agoes (2019) Pajak merupakan kewajiban yang harus dibayarkan oleh wajib pajak orang pribadi maupun wajib pajak badan. Sebagai salah satu wajib pajak, perusahaan diwajibkan membayar pajak sesuai dengan ketentuan perpajakan. Dengan membayar pajak, perusahaan secara tidak langsung telah berkontribusi dalam pembangunan negara. Semakin besar pajak yang dibayarkan perusahaan maka semakin besar pendapatan pajak negara

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pajak memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Pajak dipungut oleh negara baik oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah berdasarkan atas undang-undang serta aturan pelaksanaannya.
- b. Pemungutan pajak mengisyaratkan adanya alih dana (sumber daya) dari sektor swasta (wajib pajak membayar pajak) ke sektor negara (pemungut pajak/administrator pajak).
- c. Pemungutan pajak diperuntukkan bagi keperluan pembiayaan umum pemerintah dalam rangka menjalankan fungsi pemerintahan, baik rutin maupun pembangunan.
- d. Tidak dapat ditunjukkan adanya imbalan (kontraprestasi) individual oleh pemerintah terhadap pembayaran pajak yang dilakukan oleh para wajib pajak.
- e. Selain fungsi *budgeter* (anggaran) yaitu fungsi mengisi Kas

Negara/Anggaran Negara yang diperlukan untuk menutup pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan, pajak juga berfungsi sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan negara dalam lapangan ekonomi dan sosial (fungsi mengatur/regulatif).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan karakteristik pajak yaitu arus Uang (bukan barang) dari rakyat ke Negara, dipungut berdasarkan UndangUndang (yang dapat dipaksakan), dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran secara umum demi kemakmuran rakyat.

2.1.1.2 Fungsi Pajak

Ilyas (2013) menyebutkan bahwa pajak memiliki dua fungsi, yaitu fungsi budgeter dan fungsi regulerend. Namun dalam perkembangannya pajak dapat dikembangkan dan ditambah dua fungsi lagi yaitu pajak demokrasi dan pajak redistribusi.

- a. Fungsi *budgeter* adalah fungsi yang terletak di sektor publik, yaitu fungsi untuk mengumpulkan uang pajak sebanyak-banyaknya sesuai dengan undang-undang yang berlaku pada waktunya dan digunakan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara, yaitu pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan dan bila ada sisa (surplus) akan digunakan sebagai tabungan pemerintah untuk investasi pemerintah.
- b. Fungsi *regulerend* adalah suatu fungsi dimana pajak pajak tersebut akan digunakan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu yang letaknya diluar bidang keuangan.

- c. Fungsi *Demokasi* dari pajak adalah suatu fungsi yang merupakan penjelmaan atau wujud sistem gotong royong, termasuk kegiatan pemerintah dalam pembangunan demi kemaslahatan manusia.
- d. Fungsi *Redistribusi* adalah fungsi yang lebih menekankan pada unsure pemerataan dan keadilan dalam masyarakat. Hal itu dapat terlihat dengan adanya tarif progresif yang mengenakan pajak lebih besar kepada masyarakat yang lebih memiliki penghasilan besar dan pajak yang lebih kecil kepada masyarakat yang memiliki penghasilan lebih sedikit.

2.1.1.3 Asas Pemungutan Pajak

Bagi pemerintah, pajak merupakan suatu pendapatan terbesar yang dapat diperoleh untuk membayar biaya-biaya yang akan dikeluarkan pemerintah. Pemungutan harus dilaksanakan secara baik agar tidak merugikan masyarakat. Maka dalam pemungutan pajak, tentu harus memperhatikan asas-asas yang disarankan oleh para ahli. Salah satu teori yang mengemukakan asas dalam pemungutan pajak yaitu Adam Smith. Adam Smith (dalam Waluyo, 2017) mengemukakan teori yang dikenal dengan istilah *four maxims* yang terdiri dari:

1. Equality

Dalam pemungutan pajak harus didasari sifat merata dan adil. Pajak yang dikenakan terhadap wajib pajak harus sesuai dengan kemampuan yang dimiliki wajib pajak dan sesuai dengan manfaat yang diterima.

2. Certainty

Wajib pajak harus mengetahui secara jelas dan detail mengenai pajak yang telah dibayarkan kepada pemerintah seperti berapa besarnya, kapan harus

dibayar, serta batas waktu pembayaran.

3. *Convenience of payment*

Pemungutan wajib pajak sebaiknya dipungut pada saat yang tidak menyulitkan bagi wajib pajak. Seperti pada saat wajib pajak menerima penghasilan. Sistem tersebut dikenal dengan istilah *pay as you earn*.

4. *Economy*

Dalam ekonomi, biaya pemungutan dan biaya pemenuhan wajib pajak serta beban bagi wajib pajak seminimal mungkin.

2.1.2 Agresivitas Pajak

2.1.2.1 Pengertian Agresivitas Pajak

Krisnata Dwi Suyanto, dkk (2015) Bagi perusahaan, pajak dianggap sebagai beban yang akan mengurangi keuntungan perusahaan. Hal itu menyebabkan perusahaan mencari cara untuk mengurangi biaya pajak. Oleh karena itu, dimungkinkan perusahaan akan menjadi agresif dalam perpajakan.

Definisi tindakan agresivitas pajak menurut Purwanto (2016) adalah sebuah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk mengurangi pendapatan kena pajak melalui perencanaan pajak (*tax planning*) baik secara legal yang dilakukan dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) maupun ilegal yang dilakukan dengan penggelapan pajak (*tax evasion*).

Sukmawati (2014) mendefinisikan agresivitas pajak adalah strategi penghindaran pajak untuk mengurangi atau menghilangkan beban pajak perusahaan dengan menggunakan ketentuan yang diperbolehkan maupun memanfaatkan kelemahan hukum dalam peraturan perpajakan atau melanggar

ketentuan dengan menggunakan celah yang ada namun masih di dalam *grey area*.

1. Menurut Mangoting (2014) terdapat keuntungan dan kerugian dari tindakan agresivitas pajak. Keuntungan dari melakukan agresivitas pajak, yaitu : Penghematan pajak yang akan dibayarkan perusahaan kepada negara, sehingga jumlah kas yang dinikmati pemilik atau pemegang saham dalam perusahaan menjadi lebih besar.
2. Secara langsung maupun tidak langsung manajemen dapatkan kompensasi atau bonus dari pemilik/pemegang saham atas tindakan agresivitas pajak yang dilakukan.

Sedangkan kerugian dari tindakan agresivitas pajak diantaranya adalah:

1. Kemungkinan perusahaan mendapatkan sanksi atau penalti dari fiskus pajak.
2. Rusaknya reputasi perusahaan akibat audit dari fiskus pajak, yang menyebabkan turunnya harga saham perusahaan.

Keuntungan dan kerugian dari tindakan agresivitas pajak ini membuat manajer sebagai pembuat keputusan perusahaan harus memperhitungkan tindakan yang diambilnya. Bila keputusan yang diambil oleh manajer menyebabkan kerugian, maka dapat menyebabkan konflik antara pemilik perusahaan atau pemegang saham dan manajer. Semakin buruk konflik antara kedua pihak ini membawa dampak buruk terhadap perusahaan.

2.1.2.2 Faktor-Faktor Tindakan Agresivitas Pajak

Menurut Suanday (2008) memaparkan beberapa faktor yang memotivasi wajib pajak untuk melakukan tindakan pajak agresif, antara lain:

1. Jumlah pajak yang harus dibayar. Semakin besar jumlah pajak yang harus dibayar oleh wajib pajak, maka kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran pajak semakin besar.
2. Biaya untuk menyuap fiskus. Semakin kecil biaya untuk menyuap fiskus, maka semakin besar kecenderungan untuk melakukan pelanggaran.
3. Besarnya sanksi, semakin ringan sanksi yang dikenakan terhadap pelanggaran, maka semakin besar kecenderungan wajib pajak untuk melakukan pelanggaran.

2.1.2.3 Pengukuran Agresivitas Pajak

Untuk mengukur tingkat Agresivitas wajib pajak badan dinyatakan dalam *Effective Tax Rate* (ETR). *Effective Tax Rate* (ETR) merupakan persentase besarnya beban pajak efektif yang harus dibayar suatu perusahaan pada tahun berjalan. *Effective Tax Rate* (ETR) dapat dihitung dengan membandingkan beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak suatu perusahaan (Kurniasih, 2015).

Secara keseluruhan, perusahaan-perusahaan menghindari pajak dengan mengurangi penghasilan kena pajak dengan tetap menjaga laba akuntansi. *Effective Tax Rate* (ETR) bisa merangkum agresivitas pajak dan *effective tax rate* (ETR) paling sering digunakan sebagai proksi agresivitas pajak dalam literatur akademik (Wahyuni, 2018).

Agresivitas pajak perusahaan dinyatakan dalam *Effective Tax Rate* (ETR) sesuai dengan rumus yang digunakan Wahyuni (2018) yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Tax Expense}}{\text{Pretax Income}}$$

Keterangan :

- ETR : *Effective tax rate* berdasarkan pelaporan akuntansi keuangan yang berlaku.
- Tax Expense : beban pajak penghasilan badan untuk perusahaan pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.
- Pretax Income : pendapatan sebelum pajak untuk perusahaan i pada tahun t berdasarkan laporan keuangan perusahaan.

2.1.3 Intensitas Aset Tetap

Aset adalah berbagai sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan (Weygandt et al, 2007). Menurut Sinambela, et al (2016) Aset tetap adalah aset yang memiliki masa manfaatnya lebih dari satu tahun, digunakan dalam kegiatan perusahaan, dimiliki tidak untuk di jual kembali dengan kegiatan normal perusahaan serta nilainya cukup besar. Aset perusahaan dibagi menjadi aset lancar dan aset tetap. Aset lancar (*current asset*) merupakan aset yang dimiliki oleh perusahaan dan mempunyai masa manfaat satu tahun dalam siklus kegiatan perusahaan normal, sedangkan aset tetap (*fixed asset*) adalah aset yang dimiliki perusahaan yang memiliki masa manfaat lebih dari satu tahun dalam siklus kegiatan normal perusahaan (Savitri, 2017). Menurut Hani & Rahmi (2014) manfaat dari struktur aktiva adalah rasio ini memperlihatkan sejauh mana efektivitas perusahaan menggunakan aktiva tetapnya. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efektif penggunaan aktiva tetap tersebut.

Menurut Adisamartha dan Noviani (2015) dalam penelitiannya menyatakan bahwa intensitas aset tetap merupakan rasio yang menandakan intensitas kepemilikan aset tetap suatu perusahaan dibandingkan dengan total

aset. Intensitas aset tetap menurut Mulyani (2014) merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban, yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan perusahaan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba perusahaan.

Menurut Andhari & Sukartha (2017), intensitas aset tetap merupakan gambaran berapa besar kekayaan perusahaan yang di investasikan dalam bentuk aset tetap yang digunakan perusahaan untuk memproduksi dan memperoleh laba. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, property

Aset tetap dapat mempengaruhi jumlah kena pajak karena adanya beban depresiasi atau beban penyusutan yang melekat pada aset tetap sehingga memungkinkan untuk mendorong manajemen perusahaan melakukan praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) (Dharma & Ardianta, 2016).

Perusahaan yang memutuskan untuk berinvestasi dalam bentuk aset tetap dapat menjadikan biaya penyusutan sebagai biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan dan akan menyebabkan laba kena pajak perusahaan menjadi berkurang yang pada akhirnya akan mengurangi jumlah pajak yang harus dibayar perusahaan.

2.1.4 Intensitas Persediaan

Perusahaan yang memiliki jumlah persediaan yang besar membutuhkan biaya yang besar untuk mengatur persediaan yang ada. Herjanto (2007:237) menjelaskan bahwa jumlah persediaan yang besar akan mengakibatkan timbulnya dana menganggur yang besar, meningkatnya biaya penyimpanan,

dan resiko kerusakan barang yang lebih besar.

Adisamartha (2015:978) Tingginya tingkat persediaan dalam perusahaan akan menimbulkan tambahan beban bagi perusahaan.

PSAK No. 14 (revisi 2008) mendefinisikan persediaan sebagai aset yang; (i) tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa; (ii) dalam proses produksi untuk penjualan tersebut; (iii) dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Investasi persediaan yang dilakukan oleh perusahaan dapat diukur dengan rasio perbandingan antara jumlah persediaan dengan total aset (Richardson dan Lanis, 2007).

Persediaan diukur pada nilai mana yang lebih rendah antara biaya perolehan dan harga jual dikurangi biaya untuk menyelesaikan dan menjual. Biaya perolehan mencakup seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lainnya yang membawa persediaan tersebut ke kondisi dan lokasi sekarang. Untuk jenis persediaan yang tidak dapat diperlukan atau barang dan jasa yang dihasilkan atau dipisahkan untuk proyek tertentu, biaya persediaan diukur menggunakan indentifikasi khusus atas biayanya secara individual (Andhari (2017)).

Rasio intensitas persediaan menunjukkan keefektifan dan keefesienan perusahaan untuk mengatur investasinya dalam berapa kali persediaan itu diputar selama satu priode tertentu. Rasio ini dapat digunakan untuk analisis apakah investasi perusahaan terhadap persediaan telah sesuai dengan kebutuhan atau malah terjadi pemborosan. Beberapa fungsi dari persediaan menurut Herjanto (2007) antara lain:

- a. Menghilangkan risiko keterlambatan pengiriman bahan baku atau barang yang diperlukan oleh perusahaan.
- b. Menghilangkan risiko jika material yang dipesan tidak baik sehingga harus dikembalikan.
- c. Menghilangkan risiko terhadap kenaikan harga barang atau inflasi.
- d. Untuk menyimpan bahan baku yang dihasilkan secara musiman sehingga persediaan tidak akan kesulitan jika bahan baku tidak tersedia di pasaran.
- e. Mendapatkan keuntungan dari pembelian berdasarkan diskon kuantitas.
Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan tersedianya barang yang diperlukan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul	Hasil Penelitian
1	cc	Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan Dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan	Hasil penelitian yang diperoleh adalah faktor likuiditas dan intensitas persediaan berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat agresivitas pajak. Sementara faktor leverage dan intensitas aset tetap tidak berpengaruh signifikan pada tingkat agresivitas wajib pajak badan
2	Savitiri & Rahmawati (2017)	Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap, Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak	Leverage berpengaruh negative terhadap agresivitas pajak. Intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap tingkat agresivitas pajak. Intensitas aset tetap tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap agresivitas.
3	Wulansari, Titisari & Nurlaela (2020)	Pengaruh Leverage, Intensitas Persediaan, Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Komisaris Independen Terhadap Agresivitas Pajak	Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif leverage, intensitas aset tetap, ukuran perusahaan, dan komisaris independen terhadap agresivitas pajak. Sedangkan intensitas persediaan tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak.
4	Batmomolin (2018)	Analisis Leverage, Firm Size, Intensitas Aset Tetap Dan Intensitas Persediaan Terhadap Tarif Pajak Efektif (Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Leverage (LEV) tidak ada pengaruh terhadap tarif pajak efektif. Firm size ada pengaruh terhadap tarif pajak efektif. Intensitas aset tetap tidak ada pengaruh terhadap tarif pajak efektif.

		Tahun 2012-2017)	
5	Karlina (2021)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak	Hasilnya menunjukkan bahwa faktor profitabilitas, likuiditas dan intensitas aset tetap berpengaruh tidak signifikan terhadap agresivitas pajak. Sedangkan faktor leverage mempengaruhi secara signifikan terhadap agresivitas pajak. Dengan demikian, profitabilitas, likuiditas, leverage dan intensitas aset tetap secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak.
6	Surya Sanjaya (2021)	Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa leverage berpengaruh positif secara parsial terhadap penghindaran pajak (tax avoidance), ROA tidak berpengaruh secara persial terhadap variabel penghindaran pajak (tax avoidance), dan kepemilikan institusional pengaruh positif secara parsial terhadap penghindaran pajak pada perusahaan industry makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
7	Ikhsan Abdullah (2020)	Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman	Berdasarkan hasil penelitian bahwa Likuiditas berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. hasil pengujian signifikansi parsial (uji-t) diperoleh hasil bahwa Likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Penghindaran Pajak. Berdasarkan hasil penelitian bahwa Leverage berpengaruh terhadap Penghindaran Pajak. Hasil pengujian signifikansi parsial (uji -t) di peroleh hasil bahwa Leverage pengaruh terhadap Penghindaran Pajak
8	Januri (2020)	Analisis Determinan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman	Corporate Social Responsibility secara parsial berpengaruh positif terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Capital Intensity secara parsial berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. Leverage secara parsial berpengaruh negatif terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018

2.2 Kerangka Konseptual

2.2.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak

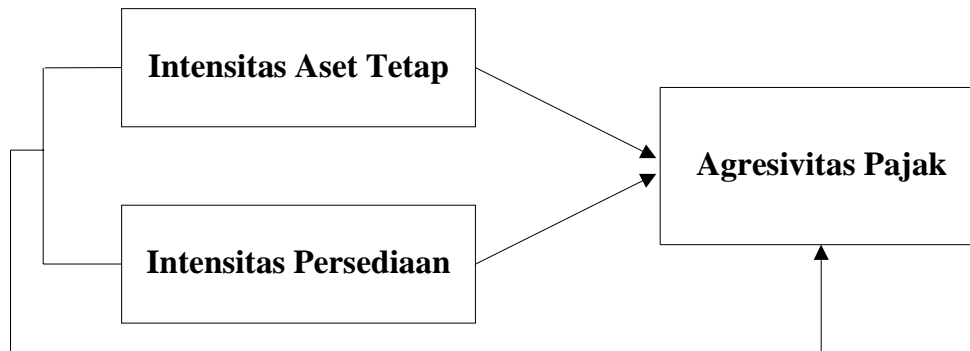
Intensitas aset tetap menunjukkan proporsi aset tetap di dalam perusahaan dibandingkan dengan total aset yang dimiliki (Noviari, 2015). Aset tetap merupakan harta yang dimiliki perusahaan untuk membantu dalam kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi tingkat aset tetap suatu perusahaan maka beban penyusutan yang dikenakan pada perusahaan tersebut akan semakin besar. Besarnya beban penyusutan ini akan mengurangi jumlah laba perusahaan, dan nantinya juga akan mengurangi beban pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Hasil penelitian Wahyuni (2018) membuktikan bahwa intensitas aset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

2.2.2 Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak

Perusahaan yang berinvestasi pada persediaan di gudang akan menyebabkan terbentuknya biaya pemeliharaan dan penyimpanan persediaan tersebut mengakibatkan jumlah beban perusahaan akan meningkat sehingga akan dapat menurunkan laba perusahaan. Perusahaan dengan tingkat inventory intensity yang tinggi akan lebih agresif terhadap tingkat beban pajak yang diterima (Andhari & Sukartha, 2017).

Semakin tinggi intensitas persediaan maka semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola persediaannya. Apabila intensitas persediaan perusahaan tinggi maka tingkat biaya-biaya tadi akan semakin berkurang dan meningkatkan jumlah laba, maka semakin tinggi intensitas persediaan akan meningkatkan tingkat agresivitas pajak perusahaan (Adisamartha, 2015).

Maka, kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian

2.3 Hipotesis

Dari kerangka konseptual dan penjelasan mengenai beberapa variabel diatas, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Intensitas aset tetap berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Intensitas persediaan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Intensitas aset tetap dan intensitas persediaan secara simultan berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Jenis data penelitian ini berupa data kuantitatif, yaitu berbentuk angka.

3.2 Definisi Variabel Operasional

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen, dua variabel independen, dimana yang menjadi variabel dependennya adalah agresivitas pajak, selanjutnya yang menjadi variabel independennya yaitu intensitas aset tetap dan intensitas persediaan. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Terkait

Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014, hal 22) Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi, terikat, dan tergantung oleh variabel lain yakni Variabel bebas. Variabel terikat umumnya menjadi perhatian utama oleh peneliti, dalam penelitian ini yang merupakan variabel terikat adalah Agresivitas Pajak. Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (*tax planning*) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*) (Frank, 2019).

3.2.2 Variabel Bebas

Menurut Azuar Juliandi, dkk (2014, hal 22) Variabel bebas adalah sesuatu yang menjadi sebab terjadinya perubahan nilai pada variabel terkait, dalam penelitian ini yang merupakan variabel bebas yaitu:

A. Intensitas Aset Tetap

Intensitas aset tetap merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan (Meisiska, 2014).

B. Intensitas Persediaan

Intensitas persediaan merupakan paparan bagaimana suatu perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Tingginya tingkat persediaan dalam penerimaan pajak diperusahaan akan menyebabkan banyak beban bagi perusahaan (Putri & Lautania, 2016).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	Agresivitas Pajak (Y)	Agresivitas pajak perusahaan adalah suatu tindakan merekayasa pendapatan kena pajak yang dirancang melalui tindakan perencanaan pajak (<i>tax planning</i>) baik menggunakan cara yang tergolong secara legal (<i>tax avoidance</i>) atau ilegal (<i>tax evasion</i>) (Frank, 2019)	Rumus agresivitas pajak adalah sebagai berikut: $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$	Rasio
2.	Intensitas Aset Tetap (X1)	Intensitas aset tetap merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan (Meisiska, 2014).	Rumus intensitas aset tetap adalah sebagai berikut: $\frac{\text{Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3.	Intensitas Persediaan (X2)	Intensitas persediaan merupakan paparan bagaimana suatu perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Tingginya tingkat persediaan dalam penerimaan pajak diperusahaan akan menyebabkan banyak beban bagi perusahaan (Putri & Lautania, 2016).	Rumus intensitas persediaan adalah sebagai berikut: $\frac{\text{Persediaan}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan pada perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Februari s/d Juni 2022. Berikut ini merupakan tabel waktu penelitian :

Tabel 3. 2 Rencana Jadwal Penelitian

No.	Jenis kegiatan	Tahun 2022															
		Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags									
1	Pengajuan Judul	■															
2	Penyusunan Proposal	■	■	■	■												
3	Bimbingan Proposal			■	■	■											
4	Seminar Proposal						■										
5	Penyusunan Skripsi							■	■	■	■						
6	Bimbingan Skripsi											■	■				
7	Sidang Meja hijau																■

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020, yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2012) menyatakan bahwa, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari jumlah populasi

penelitian yaitu 13 perusahaan sub sektor otomotif dan kompoennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, namun tidak semua perusahaan memenuhi kriteria penarikan sampel. Berdasarkan kriteria sampel, maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor otomotif dan kompoennya yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mengambil sampel yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan maksud dan tujuan penelitian dengan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan tahunan 2016-2020.
3. Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2016-2020.

Tabel 3. 3 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020.	13
2	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak menggunakan mata uang Rupiah dalam laporan tahunan 2016-2020.	(3)
3	Perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang tidak lengkap menyampaikan laporan annual reportnya ke publik dalam tahun 2016-2019.	(2)
Jumlah Sampel		8

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan sub sektor otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020, kemudian penelitian ini menggunakan 5 tahun, sehingga data sampel yang dikumpulkan sejumlah 40 data sampel.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang sesuai kebutuhan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder. Sumber data diperoleh dengan melakukan browsing pada situs resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia mengenai laporan tahunan perusahaan sub sektor otomotif dan kompoennya yang terdaftar tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan alat bantu *software* SPSS Versi 26. Menurut Ghozali (2016) analisis regresi merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Selain ini, dalam penelitian ini digunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis untuk mengetahui layak atau tidaknya penggunaan analisis regresi linier dalam penelitian ini.

3.6.1 Uji Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2016) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (kemencangan distribusi). Pengujian ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, menyajikan dan menganalisis data kuantitatif secara deskriptif serta mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan sebab akibat antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Apabila model regresi berganda sudah bebas dari masalah asumsi klasik, maka regresi boleh dilanjutkan untuk dianalisis Sugiyono (2012). Berikut ini merupakan persamaan dari regresi linier berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Ketereangan :

Y	=	Agresivitas Pajak
α	=	Konstanta persamaan regresi
b1 b2	=	Koefisien regresi
X1	=	Intensitas Aset tetap
X2	=	Intensitas Persediaan
e	=	Standar eror

3.6.2.1 Uji Asumsi Klasik

Sebagai syarat, model regresi harus diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik. Pengujian terhadap asumsi klasik model regresi mencakup empat aspek, yaitu normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda. Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut:

3.6.2.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas atau distribusi normal dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel dependen, variabel

independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik pengujian normalitas. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas (independen) dalam satu model. Hubungan inilah yang disebut multikolinieritas. Pengujian multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan lawannya, VIF (*variance inflation factor*). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai tolerance $> 0,10$ dengan nilai VIF < 10 .

3.6.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas sebaliknya jika varian berbeda maka disebut heterokedastisitas Juliandi, Irfan & Manurung (2014) Ada tidaknya heterokedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya, Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas adalah :

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.1.4 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson (Uji DW). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 , berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai $+2$, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas $+2$, berarti ada autokorelasi positif atau negative

3.6.3 Uji Hipotesis

3.6.3.1 Uji t (parsial)

Pengujian statistik t digunakan untuk menguji pengaruh parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan apakah variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari $\text{sig}.0,05$, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai probabilitas lebih besar dari sig 0,05, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.2 Uji F (Simultan)

Uji statistik F digunakan untuk menguji signifikansi dari semua variabel independen atau bebas sebagai satu kesatuan atau mengukur pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji F sebagai berikut :

1. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen).
2. Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel tidak bebas (dependen).

3.6.4 Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan dari variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji ini dilihat dari seberapa besar variabel independen yang digunakan dalam penelitian mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini berasal dari data sekunder yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan analisis regresi linier berganda. Pengolahan data dimulai dengan menggunakan Microsoft Excel dan selanjutnya menggunakan software SPSS versi 25.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, berikut ini daftar perusahaan yang memenuhi kriteria dan dapat dijadikan sampel penelitian dan diamati selama periode 2016 - 2020.

Tabel 4. 1 Sampel Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
4	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
5	INDS	PT Indospring Tbk
6	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
7	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
8	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Olahan Peneliti (2022)

Dalam bagian ini akan diuraikan antara data yang diperoleh dan teoriteori yang mendukung penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terkait variabel-variabel dalam penelitian mengenai hasil analisis dari Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Agresivitas Pajak.

4.1.1 Intensitas Aset Tetap (X1)

Adapun data Intensitas Aset Tetap Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Data Intensitas Aset Tetap

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ASII	0,58	0,59	0,60	0,65	0,61	0,6060
2	AUTO	0,66	0,65	0,62	0,67	0,66	0,6520
3	BOLT	0,53	0,55	0,52	0,54	0,42	0,5120
4	GJTL	0,60	0,61	0,56	0,57	0,57	0,5820
5	INDS	0,60	0,57	0,54	0,66	0,65	0,6040
6	IMAS	0,54	0,58	0,61	0,63	0,63	0,5980
7	PRAS	0,57	0,60	0,63	0,67	0,71	0,6360
8	SMSM	0,51	0,47	0,44	0,45	0,62	0,4980
	Rata-rata	0,5738	0,5775	0,5650	0,6050	0,6088	0,5860

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai arus kas operasi adalah sebesar 0,5860. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah ASII, AUTO, INDS, IMA, dan PRAS. Sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah BOLT, GJTL dan SMSM.

4.1.2 Intensitas Persediaan (X2)

Adapun data Intensitas Persediaan Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 3 Data Intensitas Persediaan

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ASII	0,07	0,07	0,08	0,07	0,05	0,0680
2	AUTO	0,12	0,15	0,16	0,13	0,10	0,1320
3	BOLT	0,24	0,26	0,31	0,30	0,28	0,2780
4	GJTL	0,12	0,14	0,17	0,13	0,11	0,1340
5	INDS	0,17	0,15	0,14	0,15	0,12	0,1460
6	IMAS	0,08	0,08	0,09	0,06	0,06	0,0740
7	PRAS	0,13	0,15	0,14	0,15	0,16	0,1460
8	SMSM	0,25	0,27	0,27	0,25	0,21	0,2500
Rata-rata		0,1475	0,1588	0,1700	0,1550	0,1363	0,1535

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai arus kas operasi adalah sebesar 0,1535. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah BOLT dan SMSM. Sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ASII, AUTO, GJTL, INDS, IMAS dan PRAS.

4.1.3 Agresivitas Pajak (Y)

Adapun data Agresivitas Pajak Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. 4 Data Agresivitas Pajak

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ASII	0,18	0,21	0,22	0,22	0,15	0,1960
2	AUTO	0,26	0,23	0,21	0,24	0,34	0,2560
3	BOLT	0,26	0,26	0,26	0,26	0,10	0,2280
4	GJTL	0,24	0,10	0,13	0,41	0,33	0,2420
5	INDS	0,18	0,29	0,25	0,22	0,22	0,2320
6	IMAS	0,31	0,12	0,59	0,12	0,29	0,2860
7	PRAS	0,11	0,21	0,15	0,12	0,17	0,1520
8	SMSM	0,11	0,22	0,17	0,22	0,21	0,1860
Rata-rata		0,2063	0,2050	0,2475	0,2263	0,2263	0,2223

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat bahwa rata-rata dari nilai arus kas operasi adalah sebesar 0,2223. Perusahaan yang berada di atas rata-rata adalah AUTO, BOLT, GJTL, INDS dan IMAS. Sedangkan perusahaan yang berada di bawah rata-rata adalah ASII, PRAS dan SMSM.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran data melalui nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan sebagai variabel independen dengan Agresivitas Pajak sebagai variabel dependen. Hasil pengujian statistik deskriptif disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Aset Tetap	40	,42	,71	,5860	,06648
Intensitas Persediaan	40	,05	,31	,1535	,07340
Agresivitas Pajak	40	,10	,59	,2223	,09289
Valid N (listwise)	40				

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas adalah tabel descriptive statistic yang merupakan salah satu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data Intensitas Aset Tetap, Intensitas Persediaan dan Agresivitas Pajak. Dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang

dilihat dari nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi selama 5 tahun penelitian.

Dari tabel 4.2. dapat dijelaskan beberapa hal sebagai berikut:

1. Variabel Intensitas Aset Tetap (X_1) memiliki nilai maksimum sebesar 0,71 yang diperoleh oleh perusahaan PRAS pada tahun 2020, nilai minimum sebesar 0,42 yang diperoleh oleh perusahaan BOLT pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 0,5860 dan nilai standar deviasi sebesar 0,06648 dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel atau $n=40$.
2. Variabel Intensitas Persediaan (X_2) memiliki nilai maksimum sebesar 0,31 yang diperoleh oleh perusahaan BOLT pada tahun 2018, nilai minimum sebesar 0,05 yang diperoleh oleh perusahaan ASII pada tahun 2020 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1535 dan nilai standar deviasi sebesar 0,07340 dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel atau $n=40$.
3. Variabel Agresivitas Pajak (Y) memiliki nilai maksimum sebesar 0,59 yang diperoleh oleh perusahaan IMAS pada tahun 2018, nilai minimum sebesar 0,10 yang diperoleh oleh perusahaan GJTL pada tahun 2017 dengan nilai rata-rata sebesar 0,2223 dan nilai standar deviasi sebesar 0,09289 dengan jumlah sampel sebanyak 40 sampel atau $n=40$.

4.2.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan hubungan antara Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan sebagai variabel independen dengan Agresivitas Pajak sebagai variabel dependen.

Hasil uji regresi linier berganda disajikan pada Tabel dibawah ini :

Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,260	,201		1,297	,203
	Intensitas Aset Tetap	-,017	,294	-,012	-,058	,954
	Intensitas Persediaan	-,184	,266	-,146	-,694	,492

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Hasil uji regresi linier berganda pada Tabel 4.3 membentuk persamaan regresi sebagai berikut :

$$\mathbf{LnFEEAU = 0,260 + -0,017 IAT + -0,184 IP + e}$$

Persamaan regresi diatas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Konstanta (constant) bernilai 0,260. Artinya apabila Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan bernilai 0 maka nilai Y sebesar 0,260.
2. Nilai koefisien regresi variabel Intensitas Aset Tetap sebesar -0,017 bermakna apabila terjadi kenaikan Agresivitas Pajak sebesar 1 satuan maka akan penurunan.
3. Koefisien regresi variabel Intensitas Persediaan sebesar 0,184 menyatakan bahwa apabila variabel Intensitas Persediaan ditingkatkan sebesar 1 satuan (dengan asumsi variabel independen lain konstan), maka Y akan meningkat sebesar 0,184 satuan atau sebesar 18,4%.

4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mendapatkan best linier unbiased estimator, yaitu nilai estimasi yang terbaik, linier dan tidak bersifat bias. Adapun

uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Salah satu syarat model regresi yang baik adalah data yang akan diuji terdistribusi secara normal. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*, dengan ketentuan apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 maka data berdistribusi normal. Sedangkan apabila tingkat signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel dibawah dibawah ini :

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09199390
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,088
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

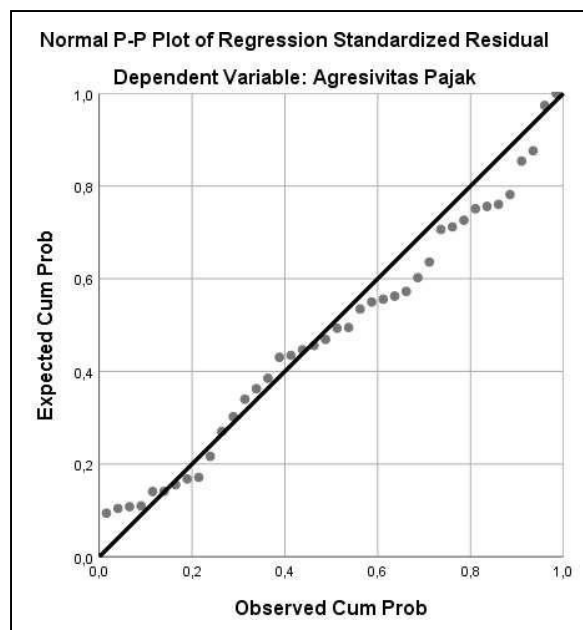
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat sebagai data yang terdistribusi secara normal. Hal ini

dapat dilihat pada nilai Asymp Sign. (2-tailed) untuk unstandardized residual sebesar 0,200 dimana lebih besar dari nilai signifikansi yang disyaratkan yaitu 0,05. Hal ini berarti uji normalitas terpenuhi.

Hasil uji normalitas juga dapat dilihat pada grafik Normal Probability Plot pada gambar dibawah berikut ini:



Gambar 4. 1 Uji Normalitas dengan Pendekatan *Normal Probability Plot*

Uji Normalitas *Normal Probability Plot* bertujuan untuk membandingkan data distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari data distribusi normal. Berdasarkan grafik pada gambar diatas, dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi secara normal karena distribusi residualnya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

4.2.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi atau tidak pada variabel independen dalam model regresi. Model regresi

yang baik adalah tidak terjadinya korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksinya maka dapat dilakukan uji multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan apabila nilai Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 maka model regresi terbebas dari gejala multikolinearitas. Hasil uji multikolinearitas disajikan pada Tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Intensitas Aset Tetap	,601	1,665
	Intensitas Persediaan	,601	1,665

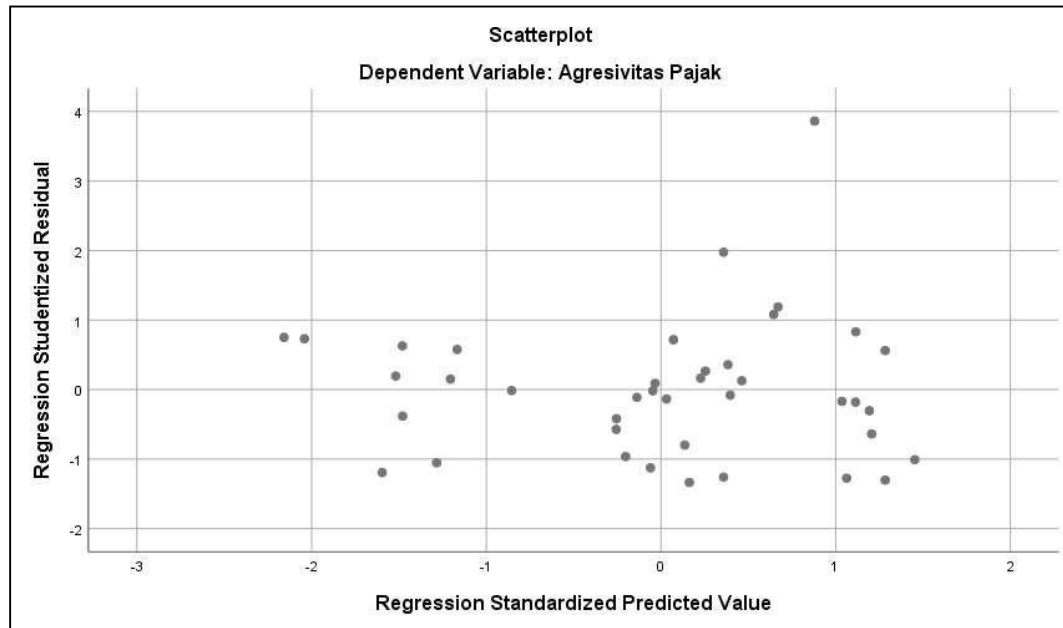
a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa pada data penelitian yang digunakan tidak terdapat gejala multikolinearitas. Hal tersebut dapat diketahui dari nilai tolerance keseluruhan variabel independen yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

4.2.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar diatas dapat disimpulkan bahwa data tidak mengalami heteroskedastisitas dikarenakan titik-titik pada scatter plot tidak membentuk pola yang begitu jelas, serta titik tersebut menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

4.2.3.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui apakah pada model regresi linier berganda terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode sebelumnya. Uji autokorelasi pada penelitian ini menggunakan uji durbin watson yang akan menghasilkan nilai DW hitung (d) dan nilai DW tabel (dL dan Du). Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel dibawah berikut ini :

Tabel 4. 9 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,138 ^a	,019	-,034	,09445	2,413

a. Predictors: (Constant), Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai DW yang diperoleh yaitu sebesar 2,413. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan tingkat signifikansi 5% dengan jumlah sampel sebanyak 40 dan jumlah variabel independen sebanyak 3(k).

4.2.4 Pengujian Hipotesis

4.2.6.1 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui secara parsial apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji parsial menggunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05 dimana variabel independen dianggap berpengaruh terhadap variabel dependen apabila nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 5% atau 0,05. Hasil uji-t disajikan pada tabel di bawah ini Untuk mencari nilai t tabel digunakan rumus berikut :

$$(a/2) : (n-k-1)$$

Keterangan:

a : nilai signifikansi 0,05

n : unit analisis

k : jumlah variabel independen atau dapat ditulis sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= (0,05/2) ; (40-3-1) \\ &= (0,025 ; 36) \\ &= 2,02809 \end{aligned}$$

Tabel 4. 10 Hasil Uji-t

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	,260	,201		1,297	,203
	Intensitas Aset Tetap	-,017	,294	-,012	-,058	,954
	Intensitas Persediaan	-,184	,266	-,146	-,694	,492

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Dari tabel 4.7 di atas, maka kesimpulan hasil Uji-t adalah sebagai berikut :

1. Variabel Intensitas Aset Tetap (X1) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,954 > 0,05 dan nilai t hitung = -0,058 < t tabel = 2,03. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Agresivitas Pajak.
2. Variabel Intensitas Persediaan (X2) Diketahui memiliki nilai Sig. 0,492 > 0,05 dan nilai t hitung = -0,694 < t tabel = 2,03. Sehingga dapat dinyatakan bahwa Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap variabel Agresivitas Pajak.

4.2.6.2 Uji Simultan (F)

Uji F bertujuan untuk menguji pengaruh variabel dependen secara bersamaan terhadap variabel independen. Hasil uji F disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 11 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	2	,003	,361	,699 ^b
	Residual	,330	37	,009		
	Total	,336	39			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,361 dan nilai Sig. 0,699, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan secara simultan atau bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

4.2.5 Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien R square digunakan untuk mengukur keeratan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 sampai 1. Hasil koefisien determinasi disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 12 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,138 ^a	,019	-,034	,09445

a. Predictors: (Constant), Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Sumber : *Output SPSS 25, 2022*

Tabel diatas menunjukkan nilai Adjust R Square sebesar 0,019 atau 1,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 1,9% dari variabel Agresivitas Pajak sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 0,981 atau 98,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

4.2.6 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.6.1 Pengaruh Intensitas Aset Tetap Terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas aset tetap menurut Meisiska (2014) merupakan proporsi dimana dalam aset tetap terdapat pos bagi perusahaan untuk menambahkan beban yaitu beban penyusutan yang ditimbulkan oleh aset tetap sebagai pengurang penghasilan, jika aset tetap semakin besar maka laba yang dihasilkan akan semakin kecil, karena adanya beban penyusutan yang terdapat dalam aset tetap yang dapat mengurangi laba.

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Intensitas Aset diketahui memiliki nilai Sig. $0,954 > 0,05$ dan nilai t hitung = $-0,058 < t$ tabel = $2,03$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Agresivitas Pajak. Tidak adanya pengaruh dari Intensitas Aset Tetap pada tingkat Agresivitas Wajib Pajak Badan diakibatkan oleh perusahaan dengan tingkat Intensitas Aset Tetap yang tinggi memang menggunakan aset tetap tersebut untuk kepentingan perusahaan. Aset tetap tidak mampu memengaruhi kecenderungan perusahaan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak (Adisamartha & Noviari, 2018).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Adisamartha & Noviari (2018) yang menyebutkan bahwa Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Agresivitas Pajak. Hal tersebut juga sejalan pada penelitian Savitiri & Rahmawati (2017) yang menyebutkan bahwa Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Agresivitas Pajak. Namun tidak sejalan dengan Hasil

penelitian Wahyuni (2018) yang membuktikan bahwa intensitas asset tetap berpengaruh positif terhadap agresivitas pajak.

4.2.6.2 Pengaruh Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak

Intensitas persediaan merupakan paparan bagaimana suatu perusahaan menginvestasikan kekayaannya pada persediaan. Tingginya tingkat persediaan dalam penerimaan pajak diperusahaan akan menyebabkan banyak beban bagi perusahaan (Putri & Lautania, 2016).

Dari hasil pengujian secara parsial variabel Intensitas Persediaan diketahui memiliki nilai Sig. $0,492 > 0,05$ dan nilai t hitung $= -0,694 < t \text{ tabel} = 2,03$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Intensitas Persediaan tidak berpengaruh terhadap variabel Agresivitas Pajak.

Menurut Sabda dan Wulandari (2021) Tingkat persediaan pada suatu perusahaan tidak mempengaruhi jumlah beban pajak yang akan dibayarkan. Sehingga investasi dalam bentuk persediaan tidak tepat dilakukan karena tidak memberikan dampak terhadap tindakan agresivitas pajak. Persediaan yang disimpan terlalu lama akan menyebabkan penurunan nilai dalam akuntansi atau yang disebut dengan impairment asset (PSAK 48).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulansari, Titisari & Nurlaela (2020) yang menyebutkan bahwa Intensitas Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Agresivitas Pajak. Hal tersebut tidak sejalan pada penelitian Adisamartha & Noviari (2018) yang menyebutkan bahwa Intensitas Persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Agresivitas Pajak.

4.2.6.3 Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak

Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,361 dan nilai Sig. 0,699, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak.

Nilai Adjust R Square sebesar 0,019 atau 1,9%. Hal ini menunjukkan bahwa 1,9% dari variabel Agresivitas Pajak sudah dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan. Sedangkan sisanya sebesar 0,981 atau 98,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian secara parsial variabel Intensitas Aset diketahui memiliki nilai Sig. $0,954 > 0,05$ dan nilai t hitung = $-0,058 < t$ tabel = $2,03$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Intensitas Aset Tetap tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
2. Dari hasil pengujian secara parsial variabel Intensitas Persediaan diketahui memiliki nilai Sig. $0,492 > 0,05$ dan nilai t hitung = $-0,694 < t$ tabel = $2,03$ sehingga dapat dinyatakan bahwa Intensitas Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.
3. Dari pengujian secara simultan atau bersama-sama menunjukkan nilai F hitung sebesar $0,361$ dan nilai Sig. $0,699$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa Intensitas Aset Tetap dan Intensitas Persediaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yakni :

1. Pada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variasi variabel lain yang diperkirakan berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak seperti, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan lainnya dan
2. Mengenai topik ini diharapkan dapat menggunakan penelitian jangka panjang (longitudinal) agar lebih mencerminkan keadaan yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan dan Minuman, *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(1), 16-22
- Adisamartha, I.B. & Noviari, N. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Intensitas Persediaan dan Intensitas Aset Tetap Pada Tingkat Agresivitas Pajak Wajib Pajak Badan . *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 13(3). 973-1000
- Agoes, A. P. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, Volume I No. 3 Hal: 979-987.
- Arias. (2012). Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate. *The Chinese Economy*, 45(6).
- Azuar Juliandi, Irfan, & Saprial Manurung. (2014). METODELOGI PENELITIAN BISNIS. Medan: UMSU PRESS.
- Dewi, N. N. K., & Jati, I. K. (2014). Pengaruh Karakter Ekdektif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Tax Avoidance di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 6(2), 249–260.
- Dharma, I. M. S., & Ardiana, P. A. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 15(1), 584–613.
- Dyrenge, S. D., Hanlon, M., & Maydew, E. L. (2010). The Effect Of Executive On Corporate Tax Avoidance. *The Accounting Review*, 85(4), 1163–1189.
- Frank, et.al., (2009). Tax Reporting Aggressiveness and Its Relation to Aggressive Financial Reporting. *Journal of Accounting Review*, 84(2).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hani, S., & Rahmi, D. A. (2014). Analisis Pertumbuhan Penjualan Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Pendanaan Eksternal. *Jurnal Manajemen & Bisnis*

- Hanlon, M., & Heitzman, S. (2013). A review of tax research. *Journal of Accounting and Economics*.
- Hanum, Z. (2015). Penerapan Akuntansi Pajak Pertambahan Nilai Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero). *Jurnal Kultura*.
- Januri. (2020). Analisis Determinan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 147-155
- Krisnata Dwi Suyanto, S. (2012). Likuiditas, Leverage, Komisaris Independen,. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol.16, No.2, hlm. 167–177.
- Maharani, I. G. A.C., & Suardana, K. A. (2014). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Karakteristik Eksekutif Tax Avoidance Perusahaan Manufaktur. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 1(1), 525–539.
- Margaretha, F., & Ramadhan, R. A., (2010). Pengaruh Profitability Dan Leverage Terhadap penghindarn Pajak. *Journal of Financial Economics*
- Meisiska, M. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Pembayaran Pajak pada Wajib Pajak Badan.
- Ngadiman, & Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, 18(3), 408–421.
- Nugraha, N. B. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage Dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 4(14).
- Putri, C. L., & Lautania, M. F. (2016). Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure, dan Profitability terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2011. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1(1).
- Pohan, C. A. (2016). *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Rahayu, S. K. (2010). *Perpajakan Indonesia : Konsep dan Aspek Formal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Resmi, Siti. (2019). *Perpajakan Teori & Kasus*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sabna, Z, A, A., & Wulandari, S. (2021). Analisis Determinan Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sektor Industri. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 16(2). 123-141
- Sanjaya, S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak, *Seminar Nasional Teknologi Edukasi dan Humaniora*, 899-905
- Sinambela., E., Rahayu, S., Saragih, F., Abdullah, I., Lubis, A. W., & Syahputra, H. E. (2016). *Akuntansi Pengantar Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur*. Medan: Perdana Publishing.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyuni. (2018). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan, Sistem Administrasi Perpajakan Modern, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Perpajakan Pada Kantor Pelayanan Pajak Madya Makassar. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Perusahaan Penelitian

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ASII	PT Astra International Tbk
2	AUTO	PT Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	PT Garuda Metalindo Tbk
4	GJTL	PT Gajah Tunggal Tbk
5	INDS	PT Indospring Tbk
6	IMAS	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
7	PRAS	PT Prima Alloy Steel Universal Tbk
8	SMSM	PT Selamat Sempurna Tbk

Lampiran 2. Data Agresivitas Pajak Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ASII	0,18	0,21	0,22	0,22	0,15	0,1960
2	AUTO	0,26	0,23	0,21	0,24	0,34	0,2560
3	BOLT	0,26	0,26	0,26	0,26	0,10	0,2280
4	GJTL	0,24	0,10	0,13	0,41	0,33	0,2420
5	INDS	0,18	0,29	0,25	0,22	0,22	0,2320
6	IMAS	0,31	0,12	0,59	0,12	0,29	0,2860
7	PRAS	0,11	0,21	0,15	0,12	0,17	0,1520
8	SMSM	0,11	0,22	0,17	0,22	0,21	0,1860
Rata-rata		0,2063	0,2050	0,2475	0,2263	0,2263	0,2223

Lampiran 3. Data Intensitas Aset Tetap Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ASII	0,58	0,59	0,60	0,65	0,61	0,6060
2	AUTO	0,66	0,65	0,62	0,67	0,66	0,6520
3	BOLT	0,53	0,55	0,52	0,54	0,42	0,5120
4	GJTL	0,60	0,61	0,56	0,57	0,57	0,5820
5	INDS	0,60	0,57	0,54	0,66	0,65	0,6040
6	IMAS	0,54	0,58	0,61	0,63	0,63	0,5980
7	PRAS	0,57	0,60	0,63	0,67	0,71	0,6360
8	SMSM	0,51	0,47	0,44	0,45	0,62	0,4980
Rata-rata		0,5738	0,5775	0,5650	0,6050	0,6088	0,5860

Lampiran 4. Data Intensitas Persediaan Perusahaan

No.	Kode Perusahaan	Tahun					Rata-rata
		2016	2017	2018	2019	2020	
1	ASII	0,07	0,07	0,08	0,07	0,05	0,068
2	AUTO	0,12	0,15	0,16	0,13	0,10	0,132
3	BOLT	0,24	0,26	0,31	0,30	0,28	0,278
4	GJTL	0,12	0,14	0,17	0,13	0,11	0,134
5	INDS	0,17	0,15	0,14	0,15	0,12	0,146
6	IMAS	0,08	0,08	0,09	0,06	0,06	0,074
7	PRAS	0,13	0,15	0,14	0,15	0,16	0,146
8	SMSM	0,25	0,27	0,27	0,25	0,21	0,2500
Rata-rata		0,1475	0,1587	0,1700	0,1550	0,1362	0,1535

Lampiran 5. Data Diri Peneliti

1. Data Diri

Nama : Syafira Yolanda
NPM : 1805170114
Tempat Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 13 Februari 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Alamat : Jalan Selat Sunda, Lk. I
No. Telepon : 0813 6192 0929
Email : syafirayolanda02@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Yafrizal
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Ferial Hayati (Almh)
Pekerjaan : -
Alamat : Jalan Selat Sunda, Lk. I
No. Telepon : 0813 6123 9727
Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 183080 Tebing Tinggi (SDN 1)
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Tebing Tinggi
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2022

Syafira Yolanda
NPM. 1805170114

Lampiran 6. Data Hasil Ouput SPSS

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Intensitas Aset Tetap	40	,42	,71	,5860	,06648
Intensitas Persediaan	40	,05	,31	,1535	,07340
Agresivitas Pajak	40	,10	,59	,2223	,09289
Valid N (listwise)	40				

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,260	,201		1,297	,203
	Intensitas Aset Tetap	-,017	,294	-,012	-,058	,954
	Intensitas Persediaan	-,184	,266	-,146	-,694	,492

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Uji Normalitas

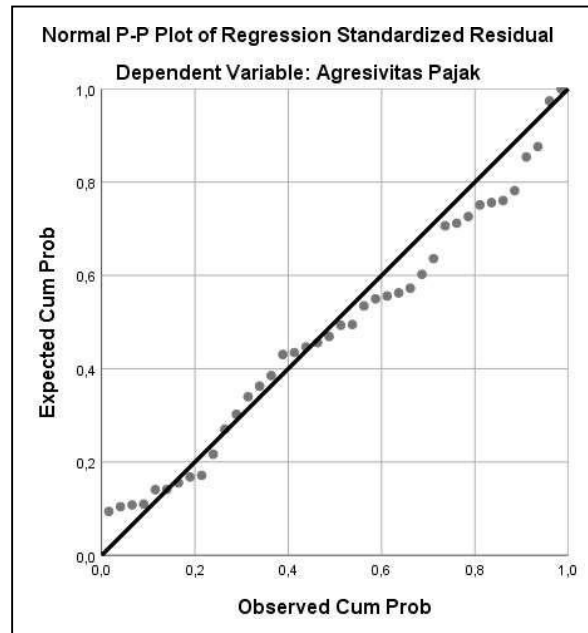
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
Unstandardized Residual		
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,09199390
Most Extreme Differences	Absolute	,112
	Positive	,112
	Negative	-,088
Test Statistic		,112
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



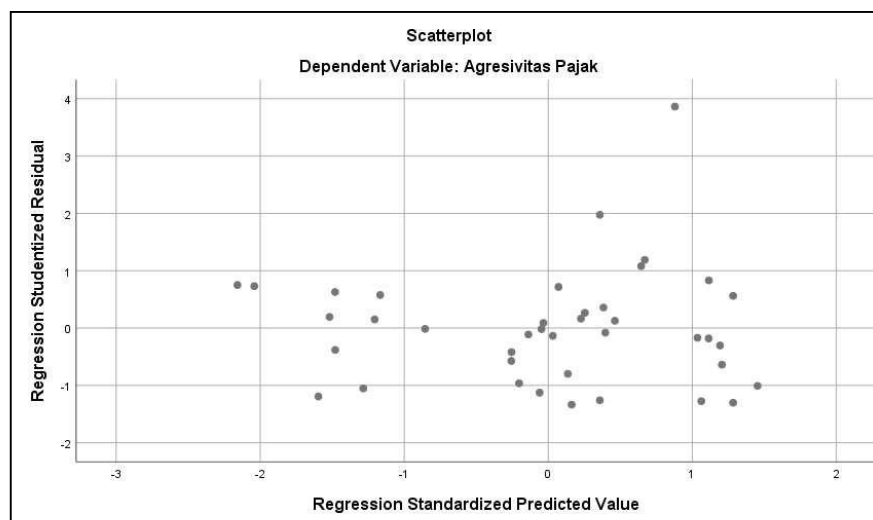
Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Intensitas Aset Tetap	,601	1,665
	Intensitas Persediaan	,601	1,665

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Uji Heteroskedastisitas



Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,138 ^a	,019	-,034	,09445	2,413

a. Predictors: (Constant), Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,260	,201		1,297	,203
	Intensitas Aset Tetap	-,017	,294	-,012	-,058	,954
	Intensitas Persediaan	-,184	,266	-,146	-,694	,492

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,006	2	,003	,361	,699 ^b
	Residual	,330	37	,009		
	Total	,336	39			

a. Dependent Variable: Agresivitas Pajak

b. Predictors: (Constant), Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap

Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,138 ^a	,019	-,034	,09445

a. Predictors: (Constant), Intensitas Persediaan, Intensitas Aset Tetap

b. Dependent Variable: Agresivitas Pajak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 2391/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/12/2021

Medan, 11/12/2021

Kepada Yth
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Syafira Yolanda
NPM : 1805170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Identifikasi masalah penelitian ini adalah - Minimnya pengetahuan wajib pajak, minimnya pemeriksaan terhadap wajib pajak tidak patuh, dan penegakan hukum pajak yang belum mampu menyentuh wajib pajak tidak patuh secara merata.

Rencana Judul : 1. FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK BADAN PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK
2. FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM UPAYA PEMENUHAN KEWAJIBAN PAJAK
3. PENGARUH KREDIT DAN DANA MASYARAKAT TERHADAP LABA SETELAH PAJAK

Objek/Lokasi Penelitian : Kantor Pelayanan Pajak Tebing Tinggi & PT. Bank Sumut Pusat Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Syafira Yolanda)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.linkedin.com/umsumedan)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 1287/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 31 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Syafira Yolanda
N P M : 1805170114
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Persediaan Terhadap
Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia

Dosen Pembimbing : **Elizar Sinambela, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **30 Mei 2023**

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022 M



Tembusan :
1. Pertinggal



Dekan

H. Saauri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 2391/JDI/SKR/AKT/FEB/UMSU/11/12/2021

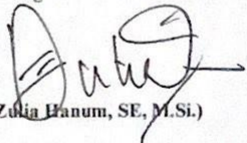
Nama Mahasiswa : Syafira Yolanda
NPM : 1805170114
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Perpajakan
Tanggal Pengajuan Judul : 11/12/2021
Nama Dosen pembimbing¹⁾ : Elizar Sinambela, SE., M.Si (20 Desember 2021)

Judul Disetujui**)

*Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan Persediaan
Terhadap Agresivitas Pajak pada perusahaan yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*

Acc 31/3/2022

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi


(Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si.)

Medan, 31 Maret 2022

Dosen Pembimbing


(Elizar Sinambela S.E., M.Si.)

Keterangan

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, H
..... 20... M

Kepada Yth,
Ketua/Sekretaris Program Studi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : SYA F I R A Y O L A N D A

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 1 1 4

Tempat.Tgl. Lahir : T E B I N G T I N G G I 1 3 F E B
R U A R I 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /
Manajemen

Alamat Mahasiswa : T U A S A N T A N G K U L O I

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U
N O A 5 - A G P S M E R A H
K E C M E D A N K O T A

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Ubah Harahap S.E.,M.Si.,Ak.,CA,CPA)

Wassalam
Pemohon

(Syafira Yolanda)



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Quality Standard | Best of Quality | Quality with Value

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAH-PT/Akred/PT/11/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224967 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1287/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lampiran :
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Syawal 1443 H
30 Mei 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syafira Yolanda
Npm : 1805170114
Program Studi : Akuntansi
Semester : VIII (Delapan)
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia


Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :

1. Peninggal


Dekan
H. Januri, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafira Yolanda

Npm : 1805170114

Jurusan : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Dengan ini menyatakan bahwa telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun pihak perusahaan yang bersangkutan tidak dapat mengeluarkan izin riset sebelum menyelesaikan bab V terlebih dahulu.

Demikian surat pernyataan saya buat.

Mahasiswa



(Syafira Yolanda)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : SYAFIRA YOLANDA
N.P.M : 1805170114
Dosen Pembimbing : ELIZAR SINAMBELA, SE., M.Si
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI PERPAJAKAN
Judul Penelitian : PENGARUH INTENSITAS ASET TETAP DAN PERSEDIAAN TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Pastikan / sederhanakan judul. - Perbaiki LB Masalah - Perjelas Masalah penelitian	31/3-2022	El
BAB 2	- Tjup Penelitian - Teori & seuaikan	14/4-2022	El
BAB 3	- Metode penelitian. - Teknik Analisis Data.	22/4-2022	El
Daftar Pustaka	- Perbaiki penyusunan - seuaikan dgn kutipan.	29/5-2022	El
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- Data & seuaikan dgn variabel yang akan diteliti.	24/5-2022	El
Persetujuan Seminar Proposal	Selesai bimbingan Ace & seminarnya.	25/5-2022	El

Medan, Mei 2022

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanam, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Elizar Sinambela, S.E., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mughtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 09 Juni 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Syafira Yolanda*
NPM. : 1805170114
Tempat / Tgl Lahir : Tebing Tinggi, 13 Februari 2000
Alamat Rumah : Jln. Tuasan Tangkul I
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan persediaan Terhadap Aresivitas Pajak Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	<i>Perbaiki penomoran masalah dan Identifikasi masalah</i>
Bab II	<i>Perbaiki teori dan konsep definisi</i>
Bab III	<i>Perbaiki definisi operasional</i>
Lainnya	<i>Pahami judul</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Perbaikan Mayor
	Seminar Ulang

Medan, *09 Juni 2022*

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 09 Juni 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Syafira Yolanda
NPM : 1805170114
Tempat / Tgl.Lahir : Tebing Tinggi, 13 Februari 2000
Alamat Rumah : Jln. Tuasan Tangkul 1
Judul Proposal : Pengaruh Intensitas Aset Tetap dan persediaan Terhadap Aresivitas Pajak Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : Elizar Sinambela, SE., M.Si

Medan, 09 Juni 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Elizar Sinambela, SE., M.Si

Pembanding

Seprida Hanum Harahap, SE., SS., M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si
NIDN 0105087601



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Sejak berdirinya pada tahun 1950, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara telah menjadi salah satu perguruan tinggi terkemuka di Sumatera Utara.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 88/SK/DBAN-PT/Akred/PT/08/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [f/umsumedan](#) [i/umsumedan](#) [t/umsumedan](#) [u/umsumedan](#)

Nomor : 2180/II.3-AU/UMSU-05/F/2022
Lamp. : -
Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 29 Dzulhijjah 1443 H
28 Juli 2022 M

Kepada Yth.
Bapak/ Ibu Pimpinan
Bursa Efek Indonesia
Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6. Ps. Merah Medan Kota
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Syafira Yolanda
N P M : 1805170114
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Tembusan :
1. Peninggal

Dekan

H. Juhari, SE., MM., M.Si
NIDN : 0109086502



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00484/BEI.PSR/08-2022
Tanggal : 2 Agustus 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE.,MM.,M.Si
Dekan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Syafira Yolanda
NIM : 1805170114
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Intensitas Aset Tetap Dan Persediaan Terhadap Agresivitas Pajak Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Lampiran 5. Data Diri Peneliti

1. Data Diri

Nama : Syafira Yolanda
 NPM : 1805170114
 Tempat Tanggal Lahir : Tebing Tinggi, 13 Februari 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
 Alamat : Jalan Selat Sunda, Lk. I
 No. Telepon : 0813 6192 0929
 Email : syafirayolanda02@gmail.com

2. Data Orang Tua

Nama Ayah : Yafrizal
 Pekerjaan : Wiraswasta
 Nama Ibu : Ferial Hayati (Almh)
 Pekerjaan : -
 Alamat : Jalan Selat Sunda, Lk. I
 No. Telepon : 0813 6123 9727
 Email : -

3. Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : SD Negeri 183080 Tebing Tinggi (SDN 1)
 Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 1 Tebing Tinggi
 Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 1 Tebing Tinggi
 Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Agustus 2022

Syafira Yolanda
 NPM. 1805170114